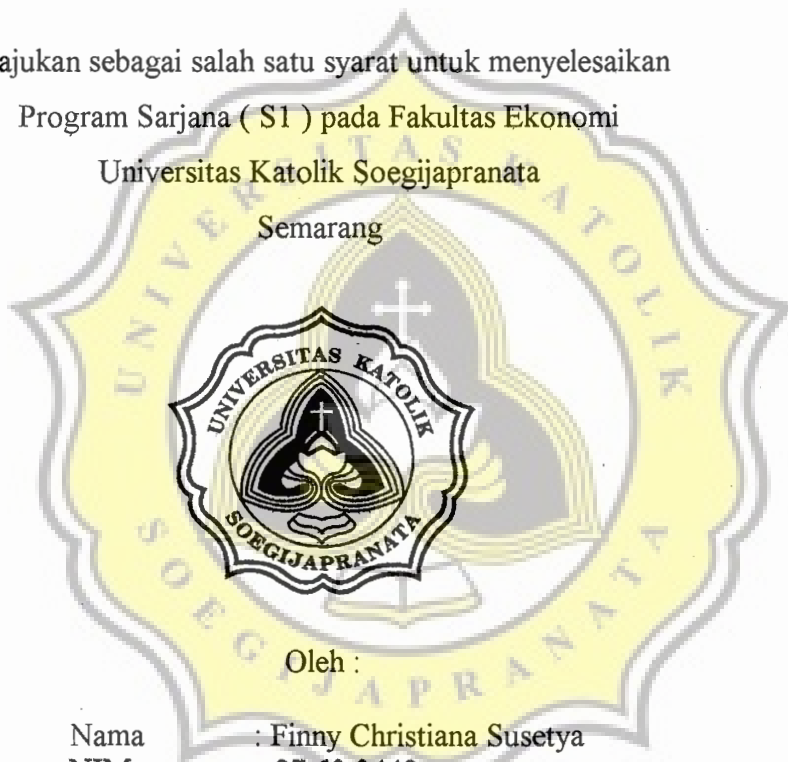


**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN
SISA BAHAN dan PENGARUHNYA TERHADAP HARGA
POKOK PRODUKSI**

(Studi Kasus pada Perusahaan Roy Ventino Semarang)

SKRIPSI


Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : Finny Christiana Susetya
NIM : 97.60.0449
NIRM : 97.6.111.02030.50029
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001**

	PERPUSTAKAAN
No. INV.	76 / EA / C ₁
No. PEN.	
PARAP.	Janti TGL 29 okt 01

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN
SISA BAHAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA
POKOK PRODUKSI (Studi Kasus pada Perusahaan Roy
Ventino Semarang).

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

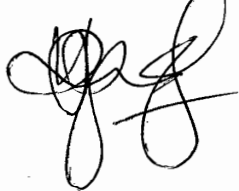
Hari : Rabu

Tanggal : 26 / 9 / 01

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



(Vincent Didiék W. A., PhD)

Penguji I



(Dra. Lucia Haripatworo, MS)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Finny Christiana Susetya

Nim : 97.60.0449

Nirm : 97.6.111.02030.50029

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN
SISA BAHAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA
POKOK PRODUKSI (Studi Kasus pada Perusahaan Roy
Ventino Semarang)

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal :

Mengetahui :

Pembimbing I

(Dra. Retno Yustini W, MSi)

Pembimbing II

(Freddy Koeswoyo, SE)

KATA PENGANTAR

Segala puji , hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala kasih, berkat, pertolongan dan anugrahNya yang telah diberikan pada Penulis, sehingga penulis akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai Tugas Akhir dengan judul “ ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN SISA BAHAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (Studi Kasus pada Perusahaan Roy Ventino Semarang) “.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini, guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek WA, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Retno Yustini W, MSi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak Freddy Koeswoyo, SE, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Stefani Lily, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
5. Bapak Soekirsan Dermawan selaku Pimpinan Perusahaan Roy Ventino Semarang yang telah banyak meluangkan waktu dan banyak membantu serta mengijinkan dalam pengumpulan data

- guna penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
 7. Segenap Staff Perusahaan Roy Ventino Semarang yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data guna peenyusunan skripsi.
 8. Papa, Mama, kakak-kakakku serta adik-adikku yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan bantuan moril dan material kepada penulis.
 9. Tman-teman dan sahabat-sahabat terdekat serta teman-teman seperjuangan angkatan ' 97 yang telah ikut memberikan dorongan moril kepada penulis sehingga skripsi ini cepat selesai, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama untuk rekan-rekan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Soegijapranata Semarang, serta pihak-pihak yang membutuhkan skripsi ini guna bahan bacaan atau tambahan informasi.

Semarang, Agustus 2001

Penulis

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tuhan adalah Gembalaku takkan kekurangan aku.

(Mazmur 23 : 1)

Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang benar, dan telingaNya kepada mereka minta tolong.

(Mazmur 34 : 16)

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabariah dalam kesesakkan dan bertekunlah dalam doa.

(Roma 12 : 12)

Sekalipun hatiku dan dagingku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya.

(Mazmur 73 : 26)

Karya ini kupersembahkan untuk :

Papa, Mama, kakak-kakakku serta adik-adikku tercinta.

Untuk Fufuk dan terutama untuk Fergus.

Untuk Jacklyne dan Cannie.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan dan Kegunaan.....	7
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pikir.....	8
1.6. Definisi Operasional.....	11

I.7. Metode Penelitian.....	11
1.7.1. Alasan Pemilihan Lokasi.....	11
1.7.2. Jenis Data.....	12
1.7.3. Metode Pengumpulan Data.....	13
1.7.4. Metode Analisis Data.....	14
1.7.4.1. Alat Analisa.....	14
I.8. Sistematika penulisan.....	16
BAB II : LANDASAN TEORI.....	18
2.1. Pengertian Akuntansi Biaya.....	18
2.2. Tujuan Akuntansi Biaya.....	18
2.3. Biaya.....	18
2.3.1. Pengertian Biaya.....	19
2.3.2. Penggolongan Biaya.....	19
2.4. Harga pokok.....	21
2.4.1. Metode Pengumpulan Harga pokok.....	21
2.4.1.1. Metode Harga pokok pesanan.....	22
2.4.1.2. Metode Harga pokok proses.....	23
2.5. Pengertian Sisa bahan.....	24
2.5.1. Sisa bahan yang laku dijual.....	24

2.6. Produk Samping.....	25
2.6.1. Akuntansi Produk samping.....	26
2.7. Pengertian biaya differensial.....	27
2.7.1. Biaya diferensial versus biaya relevan.....	27
2.7.2. Biaya diferensial versus biaya variable.....	27
2.7.3. Biaya diferensial versus biaya tambahan.....	28
2.8. Metode Analisis Diferensial.....	28
2.8.1. Manfaat analisis diferensial untuk pengambilan keputusan.....	30
2.8.2. Keputusan untuk memproses lebih lanjut suatu produk.....	30
BAB III : GAMBARAN PERUSAHAAN.....	32
3.1. Gambaran umum perusahaan.....	32
3.2. Gambaran khusus perusahaan.....	33
3.3. Struktur organisasi.....	35
3.4. Proses produksi.....	39
3.5. Dataproduksi.....	40

3.5.1. Produksi produk utama tahun 1998, 1999, 2000.....	40
3.5.2. Produksi produk samping tahun 1998, 1999, 2000.....	41
3.5.3. Data penjualan produk utama tahun 1998, 1999, 2000....	44
3.6. Data biaya produksi.....	44
3.6.1. Data Produksi produk utama tahun 1998.....	44
3.6.1.1. Biaya bahan baku	44
3.6.1.2. Biaya tenaga kerja.....	45
3.6.1.3. Biaya Overhead pabrik.....	47
3.6.1.4. Biaya administrasi dan umum.....	50
3.6.1.5. Biaya penjualan.....	51
3.6.2. Data Produksi produk utama tahun 1999.....	52
3.6.2.1. Biaya bahan baku	52
3.6.2.2. Biaya tenaga kerja.....	53
3.6.2.3. Biaya Overhead pabrik.....	54
3.6.2.4. Biaya administrasi dan umum.....	57
3.6.2.5. Biaya penjualan.....	58
3.6.3. Data Produksi produk utama tahun 2000.....	59
3.6.3.1. Biaya bahan baku	59
3.6.3.2. Biaya tenaga kerja.....	60
3.6.3.3. Biaya Overhead pabrik.....	62

3.6.3.4. Biaya administrasi dan umum.....	65
3.6.3.5. Biaya penjualan.....	66
BAB IV : ANALISIS DATA.....	68
4.1. Produk samping.....	69
4.2. Hasil Penelitian.....	70
4.2.1. Hasil Penelitian tahun 1998.....	70
4.2.2. Hasil Penelitian Tahun 1999.....	72
4.2.3. Hasil Penelitian tahun 2000.....	75
4.3. Akuntansi Produk samping.....	76
4.3.1. Perhitungan bersih produk samping tahun 1998.....	77
4.3.2. Perhitungan bersih produk samping tahun 1999.....	78
4.3.3. perhitungan bersih produk samping tahun 2000.....	80
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.5.1 : Produksi produk sepatu utama tahun 1998, 1999, 2000
2. Tabel 3.5.2 : Produksi produk sepatu obral (OB) tahun 1998, 1999
2000
3. Tabel 3.5.3 : Penjualan produk sepatu utama tahun 1998, 1999 2000
4. Tabel 3.5.4 : Penjualan produk sepatu obral (OB) tahun 1998, 1999,
2000
5. Tabel 3.7. : Tambahan biaya untuk produk samping tahun 1998, 1999,
2000
6. Tabel 4.2.1.: Perbandingan antara diferensial revenue dengan diferensial
cost tahun 1998
7. Tabel 4.2.2 : Perbandingan antara diferensial revenue dengan diferensial
cost tahun 1999.
8. Tabel 4.2.3 : Perbandingan antara diferensial revenue dengan diferensial
cost tahun 2000.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.5 : Kerangka Pikir
2. Gambar 3.2 : Struktur Organisasi Perusahaan Roy Ventino Semarang
3. Gambar 3.3 : Proses Produksi sepatu.



ABSTRAK

Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan laba serta menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Dalam usaha mendapatkan laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, perusahaan dihadapkan pada berbagai alternatif atau pilihan keputusan yang masing-masing mempunyai dampak yang berbeda, di mana jika salah satu alternatif lain dipilih.

Dampak yang berbeda ini bagi perusahaan dapat berarti dampak yang menghasilkan laba atau menimbulkan kerugian. Oleh karena itu untuk memilih suatu alternatif, perusahaan harus memperhitungkan segala sesuatunya terutama biaya-biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Hal ini harus selalu diperhatikan agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, terlebih jika pengambilan keputusan untuk memilih suatu alternatif tersebut membutuhkan dana yang besar.

Dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan selalu dihadapkan pada alternatif-alternatif yang harus dipilih, sehingga alternatif yang dipilih tersebut merupakan keputusan yang tepat dan benar. Ada dua jenis pengambilan keputusan yang berhubungan dengan akuntansi. Pertama : Pengambilan keputusan yang bersifat angka pendek seperti membeli atau membuat sendiri item tertentu, meneruskan atau menghentikan suatu produk, menerima atau menolak pesanan khusus, memproses lebih lanjut atau menjual langsung suatu produk. Kedua : Pengambilan keputusan yang bersifat jangka panjang seperti keputusan penanaman modal, investasi. Untuk pengambilan keputusan jangka pendek manajemen dapat dibantu dengan konsep akuntansi diferensial.

Salah satu kegiatan yang terpenting bagi perusahaan manufaktur adalah kebutuhan produksi, di mana perusahaan mengolah input dengan menggunakan fasilitas produksi yang tersedia untuk menghasilkan output yang siap dijual. Seperti yang telah kita ketahui bahwa di dalam proses produksi tidak semua bahan baku dapat menjadi bagian produk jadi. Bahan yang tersisa atau bahan yang rusak di dalam proses pengolahan produk bukan berarti sudah tidak terpakai lagi dan dibuang tetapi sisa bahan tersebut dapat diolah lebih lanjut oleh perusahaan dengan menggunakan sisa bahan sebagai bahan baku atau bahan penolong untuk mengolah lebih lanjut atau menjual. Hal ini membutuhkan suatu analisis, karena pengambilan suatu keputusan dari 2 alternatif di atas akan membawa dampak yang berbeda bagi perusahaan baik segi finansial maupun operasionalnya. Untuk menganalisis keputusan perusahaan ini digunakan analisis diferensial. Analisis diferensial adalah sebuah model keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perbedaan-perbedaan dalam pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan pelbagai alternatif tindakan.

Perusahaan Roy Ventino berdiri tahun 1990 bergerak di bidang industri sepatu. Bahan bakunya terdiri dari upper, lemek dan sol sepatu sedangkan lembaran upper yang tersisa dari proses produksi digunakan untuk memproses lebih lanjut menjadi sepatu obral (OB). Sepatu OB adalah sepatu yang nantinya akan diobral ke pasaran.

Sisa bahan ini ditimbulkan karena pesanan yang sifatnya tidak menentu sehingga menimbulkan sisa bahan, juga dikarenakan perusahaan terlalu banyak membeli bahan upper, karena pembelian upper yang banyak akan mendapatkan potongan harga, juga dikarenakan trend sepatu yang berubah-ubah sehingga lembaran upper tahun 2000 tidak dapat diproduksi lagi di tahun 2001, karena seperti yang kita ketahui trend sepatu menyesuaikan trend fashion. Sehubungan dengan keputusan perusahaan memilih kedua alternatif di atas yaitu menjual langsung sisa bahan atau memproses lebih lanjut sisa bahan menjadi produk samping, penulis tertarik untuk melaksanakan analisis terhadap keputusan yang diambil oleh perusahaan, yaitu apakah yang sebaiknya dipilih atau dengan kata lain lebih menguntungkan diproses lebih lanjut atau menjual langsung sisa bahan tersebut dan pengaruh pengambilan keputusan tersebut pada harga pokok produksi. Hasil analisis diferensial antara *differential cost* dan *differential revenue* pada tahun 1998 sebesar Rp. 68.177.600 dan *differential cost*nya Rp. 45.060.500, pada tahun 1999 *differential revenue* sebesar Rp. 74.497.500 dan *differential cost*nya Rp. 54.572.250. Sedangkan di tahun 2000 *differential revenue* sebesar Rp. 77.647.900 dan *differential cost* sebesar Rp. 56.858.400.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah perusahaan dalam melakukan proses produksi tidak dapat dihindarkan adanya sisa bahan. Dalam hal ini ada dua alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam perlakuan sisa bahan, yaitu : menjual langsung sisa bahan atau mengolah lebih lanjut sisa bahan menjadi produk samping hal ini dapat diketahui bahwa *differential revenue* lebih besar dibandingkan dengan *differential cost*, sehingga jelas dengan mengambil alternatif memproses lebih lanjut sisa bahan menjadi produk samping akan lebih menguntungkan perusahaan dibandingkan apabila perusahaan langsung menjual sisa bahan tersebut.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan penulis memberikan saran perusahaan dapat menerapkan analisis diferensial dalam melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam menentukan alternatif perlakuan sisa bahan antara menjual langsung sisa bahan atau memproses lebih lanjut sisa bahan menjadi produk samping. Apabila perusahaan dalam melakukan proses produksi terdapat sisa bahan, sebaiknya sisa bahan tersebut dapat dipergunakan untuk memproses produk samping, tetapi perusahaan harus berusaha agar sisa bahan yang timbul tidak terlalu banyak.